

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Unit Analisis, Populasi Dan Sampel**

##### **3.1.1 Unit Analisis**

Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan atau institusi. Peneliti akan menganalisis laporan keuangan Perusahaan sektor Kesehatan, Teknologi serta Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2017 hingga 2020. Unit pengamatan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca. Data yang diperoleh dari neraca meliputi total aset, modal dan jumlah saham. Laporan laba rugi komprehensif mencakup laba setelah pajak. Selanjutnya, kami akan menggunakan data harga saham yang diterbitkan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id>.

##### **3.1.2 Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan Ketersediaan seluruh data untuk penelitian (Purwohedi, 2022). Populasi dalam penelitian adalah Perusahaan sektor Kesehatan, Teknologi dan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2017 dan 2020. Membutuhkan data tahun 2017 digunakan sebagai pembandingan untuk variabel *Sales Growth*.

Menurut Budiarto (2019), sampel adalah sebagian dari suatu keseluruhan atas populasi yang akan diperiksa untuk mewakili dan menjelaskan populasi secara jelas. Teknik Pengambilan sampel

menggunakan *Teknik Purposive Sampling* yang merupakan penarikan sampel dengan menggunakan berbagai kriteria yang didasarkan pada desain penelitian yang dimiliki maupun sumber referensi terdahulu (Purwohedhi, 2022). Penarikan sampel bertujuan adalah penarikan sampel yang memiliki berbagai kriteria dengan berbagai pertimbangan tertentu sehingga mendapatkan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian (Nalendra et al., 2021). Berikut ini adalah berbagai kriteria dalam penarikan sampel penelitian yaitu :

**Tabel 3. 1 Kriteria Sampel Penelitian**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Perusahaan</b>
Perusahaan Industri (Kesehatan, Teknologi dan Pangan) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia	120
Kriteria :	
Perusahaan Industri (Kesehatan, Teknologi dan Pangan) tidak terdaftar pada periode 2017-2020	(54)
Perusahaan Industri (Kesehatan, Teknologi dan Pangan) yang tidak memiliki data penjualan	(12)
Perusahaan Industri (Kesehatan, Teknologi dan Pangan) dengan Mata Uang Asing pada Laporan Keuangannya	(2)
Perusahaan Industri (Kesehatan, Teknologi dan Pangan) dengan data yang tidak lengkap	(3)
Perusahaan Industri (Kesehatan, Teknologi dan Pangan) yang memiliki data Outlier	(12)
Jumlah Sampel	37
	Perusahaan

Sumber : Diolah Penulis

Berdasarkan data kriteria perhitungan sampel penelitian, maka jumlah sampel yang akan dilakukan pengujian dalam penelitian adalah sebanyak 37 Perusahaan x 3 Periode = 111 Data Penelitian

### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian akan melalui tahapan pengumpulan berbagai data sekunder. Menurut (Hardani et al., 2020), data sekunder memperoleh data yang dihasilkan dari sumber tidak langsung dan dijadikan sebagai tambahan informasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan Perusahaan sektor Kesehatan, Teknologi serta Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Data tersebut dalam bentuk rasio pada laporan keuangan. Teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Studi kepustakaan adalah kegiatan mencari literatur dan studi (penelitian) terdahulu dan menggunakan berbagai gagasan yang berkaitan dengan penelitian, dan menemukan hubungan antar variabel yang diteliti secara konseptual (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Studi kepustakaan ini juga digunakan untuk memberikan informasi tentang bagaimana ilmu yang relevan telah berkembang. Dalam penelitian ini, peneliti mengunjungi berbagai website untuk mendapatkan data tambahan atau data sekunder yang diperlukan. Cara yang dilakukan adalah dengan mengunduh untuk mendokumentasikan data data penting yang akan digunakan dalam pengujian sesuai menggunakan kriteria yang telah

ditentukan. Kemudian data tersebut akan ditelaah dan dianalisis sebagai penunjang penelitian yang berasal dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## 2. Dokumentasi

Menurut Rifa (2021), Dokumentasi adalah teknik memperoleh data dengan menelaah berbagai sumber tertulis seperti buku, laporan, catatan harian yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan mengumpulkan dokumen berupa laporan keuangan dan laporan audit emiten di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

### 3.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel adalah konsep yang memiliki nilai dengan variasi yang beragam. Sedangkan Variabel penelitian menjadi sebuah variabel yang digunakan dalam penelitian yang memiliki semacam hubungan sebab dan akibat. Selanjutnya dijelaskan juga bahwa variabel penelitian adalah berbagai hal yang telah ditetapkan yang kemudian akan dilakukan analisis dan ditarik suatu kesimpulan (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

#### 3.4.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat atau dependen adalah variabel dalam rangkaian ilmu yang disebabkan oleh perubahan variabel lain (Hardani et al., 2020). Nilai Perusahaan merupakan variabel terikat. Berdasarkan Marantika (2012:18), nilai perusahaan merupakan suatu bentuk keberhasilan atas kinerja suatu perusahaan dan mewakili kepercayaan di masyarakat terhadap hasil yang

dicapai, serta masyarakat bersedia membeli saham perusahaan tersebut pada harga tertentu. Rasio *Price to Book Value* adalah bentuk pengukuran nilai manajemen dan organisasi perusahaan di pasar keuangan. Adapun Rasio *Price to Book Value* sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

### 3.4.2 Variabel Independen (X)

Menurut (Hardani et al., 2020), Variabel bebas (*Independent Variable*) merupakan suatu variabel yang menjadi penyebab atau berdasarkan teori memiliki peluang untuk memberikan dampak terhadap variable lain.

#### 1. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah sebuah gambaran mengenai aset yang ada di perusahaan (Ramdhonah et al., 2019). Log Natural Total Aset dijadikan sebagai indikator dalam penelitian ini dengan tujuan meminimalisir fluktuasi data yang berlebih. Selanjutnya log natural menyederhanakan nilai aset yang nilainya triliunan namun tanpa adanya perubahan nilai aset yang sesungguhnya. Adapun Indikator Ukuran Perusahaan diukur dengan rasio sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} : \ln (\text{Total Aset})$$

## 2. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan ukuran kinerja suatu perusahaan berdasarkan penjualan yang dihasilkan selama setiap periode (Alfinur & Hidayat, 2021). Pertumbuhan penjualan adalah bentuk kemampuan suatu perusahaan untuk meningkatkan penjualan yang tercermin dari perubahan penjualan tahunan (Imawan, 2021). Pertumbuhan penjualan juga digambarkan sebagai perubahan penjualan yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya (Iskandar, 2021). Pada penelitian ini pertumbuhan penjualan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Sales } t - \text{Sales } (t - 1)}{\text{Sales } (t - 1)}$$

## 3. Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan besarnya laba yang diperoleh oleh perusahaan atau kondisi kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan sinyal penting bagi investor untuk mengambil keputusan (Saputri & Bahri, 2021). *Return On Equity* menjelaskan tingkat kemampuan perusahaan mendapatkan laba bersih dengan dasar modal saham tertentu. Schmidlin (2014) dalam bukunya "*The Art of Company Valuation and Financial Statement Analysis*" menjelaskan *Return on equity* (ROE) adalah pengembalian modal yang diberikan oleh pemegang saham. Rasio ini memberi investor angka yang dapat dibandingkan antara perusahaan yang berbeda dan peluang investasi. Rumus *Return On Equity* yaitu :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 3.4 Teknik Analisis

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif asosiasi, yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk melihat adanya hubungan antara dua variabel atau lebih (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Menurut Sugiyono (2013), mendeskripsikan metode verifikatif adalah metode dengan tujuan untuk mencari hubungan antara berbagai variabel dengan melalui tahap pengujian statistik dan selanjutnya menunjukkan hasil pembuktian atas hipotesis yang telah diajukan. Metode pendekatan verifikatif dengan dasar untuk melakukan pengujian kebenaran dari suatu hipotesis dan besaran pengaruh yang akan dijelaskan.

Menurut Rifa (2021), Analisis data merupakan rangkaian dari kegiatan penelitian yang dilakukan setelah data terkumpul dan telah diolah sampai pada tahap penarikan kesimpulan. Analisis data menjadi sebuah tahap interpretasi data yang telah diperoleh sebelumnya. Penarikan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan akan menciprakan kesimpulan penelitian. Dalam menganalisis suatu data diperlukan sebuah alat analisis yang akan digunakan untuk mengarahkan bagaimana cara melakukan analisis dan penarikan kesimpulan, sehingga data tersebut dapat dipahami sebagai sebuah temuan (Samsu, 2017).

Dalam analisis data akan menggunakan suatu program yaitu *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 25 pada Windows. Pengujian yang akan dilakukan menggunakan berbagai metode analisis yang meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), uji hipotesis dan Analisis regresi linier berganda.

#### **3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Statistika Deskriptif dalam statistika digunakan untuk memberikan gambaran atau penjelasan mengenai suatu data yang telah dikumpulkan dan menjadi sebuah informasi (Nuryaman & Christine, 2015, p. 118). Statistik deskriptif akan melakukan berbagai bentuk pengujian yang berkaitan penjelasan berbagai ciri data yang meliputi rata-rata (mean), simpangan baku (standard deviation), jumlah observasi (sum), rentang (range), varians (variance), dan nilai minimum dan maksimum.

#### **3.4.2 Analisis Regresi Linier Berganda**

Pengujian yang akan digunakan adalah analisis linier berganda karena menggunakan beberapa variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi. Tujuan melakukan analisis ini adalah untuk melihat adanya pengaruh atau hubungan yang linier (Purnomo, 2016). Adapun model analisis regresi linier berganda antara lain:

$$\hat{Y}_i = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \beta_3 X_{3i} + \epsilon_i$$

Keterangan:

Y	= Nilai Perusahaan
( $X_1$ )	= Ukuran Perusahaan
( $X_2$ )	= Pertumbuhan Penjualan
( $X_3$ )	= Profitabilitas
$\beta_0$	= Konstanta (intersep/perpotongan dengan sumbu tegak)
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
$\epsilon_i$	= <i>Error</i>

### 3.4.3 Uji Persyaratan Analisis

#### 3.4.3.1 Uji Normalitas

Prosedur yang biasanya digunakan untuk melihat data dalam sebaran yang normal maka dilakukan sebuah pengujian yang disebut dengan Uji Normalitas (Nuryadi et al., 2017). Uji normalitas data adalah prasyarat pokok dalam melakukan analisis statistika yang mana jika data yang berdistribusi normal, digunakan *statistic parametric* dan jika tidak normal akan menggunakan *statistic non parametric* (Norfai, 2020).

Uji normalitas untuk penelitian ini menggunakan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu akan meneliti distribusi dari frekuensi sampel berdasarkan distribusi normal dari data individu (Ananda & Fadhlil, 2018). Dalam penelitian ini dilakukan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* untuk sebaran data apakah terdistribusi normal atau tidak. Selain itu, dasar untuk menilai bentuk data yang berdistribusi normal, hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansinya (Asymp Sig 2-tailed). “Jika nilai

signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal, sedangkan jika nilai significansinya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal (Purnomo, 2016).

#### **3.4.3.2 Uji Linieritas**

Uji linieritas merupakan bentuk pengujian pada saat melakukan analisis uji korelasi. Pengujian memiliki tujuan untuk melihat adanya hubungan linier yang signifikan dari setiap variabel. Uji linieritas yang dilakukan menggunakan SPSS didasarkan pada taraf signifikansi 0,05 (Norfai, 2020). Uji ini disebut juga sebagai prasyarat untuk regresi linier atau analisis korelasi. Linieritas ini menjadi sebuah gambaran mengenai model linier yang baik dalam menjelaskan hubungan pada setiap variabel. Jika linieritasnya signifikan ( $P < 0,05$ ), hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara data kita dengan data linier ideal, sehingga dapat dikatakan bahwa data linier.

#### **3.4.4 Uji Asumsi Klasik**

Data yang diperoleh harus dianalisis sebelum menguji asumsi klasik dan menentukan persamaan regresi. Model regresi linier dikatakan sesuai jika telah melalui penerimaan empat kriteria uji asumsi klasik yaitu data residual berdistribusi normal, tidak ada multikolinearitas, autokorelasi, dan heterokedastistitas. Model regresi memiliki estimasi yang tidak bias dan

pengujian yang andal jika semua persyaratan asumsi klasik terpenuhi. Jika asumsi klasik tidak terpenuhi, maka hasil analisis regresi tidak bisa bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) (Purnomo, 2016).

#### 3.4.4.1 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini penting karena bertujuan untuk melihat apakah terdapat variabel bebas yang memiliki unsur yang sama dalam suatu penelitian (Widana & Muliani, 2020). Selanjutnya Menurut Purnomo (2016), Model regresi yang baik sebaiknya tidak ada korelasi yang sempurna antara setiap variabel. Penarikan kesimpulan apakah suatu variabel bebas mengalami multikolinieritas didasri oleh nilai VIF dan Tolerance. Tidak terjadi multikolinieritas jika Nilai *Variance Inflation factor* (VIF)  $< 10$ . Selanjutnya tidak terjadi multikolinieritas jika nilai Tolerance  $> 0,1$ .

#### 3.4.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah ketidaksamaan variasi dari residual dalam model regresi pada suatu periode pengamatan. Dengan kata lain, analisis regresi sering menemukan penyimpangan dan bias yang membuat model sulit untuk diestimasi karena distribusi data yang tidak konsisten. Regresi harus memiliki varians yang tidak terkena masalah heterokedastisitas. Oleh karena itu, uji varians tidak seragam dilakukan untuk menguji apakah model regresi bias. Dalam penelitian heterokedastisitas akan diuji menggunakan

uji glejser. Uji Glejser dilaksanakan dengan meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya (Priyastama, 2020). Uji heterokedastisitas akan dilakukan pengujian melalui SPSS dan menggunakan hasil output pada hasil Output pada bagian *Coefficients*. Tidak terjadi heterokedastisitas jika nilai sig. antara variabel bebas dengan variabel absolut residual lebih dari 0,05 (Sig > 0,05)” (Widana & Muliani, 2020).

#### 3.4.4.3 Uji Autokorelasi

Uji Auto korelasi bertujuan untuk melihat adanya bias korelasi pada residual satu pengamatan dan pengamatan lainnya dalam model regresi. Sebuah model regresi perlu memenuhi beberapa prasyarat yaitu tidak adanya autokorelasi. Dalam penelitian ini akan digunakan uji Durbin-Watson (DW test) untuk menguji autokorelasi. Menurut Purnomo (2016), dasar pengambilan keputusan dalam uji auto korelasi yaitu :

**Tabel 3. 2 Tabel Durbin Watson**

<b>Jika</b>	<b>Hipotesis</b>	<b>Keputusan</b>
$0 < \underline{dw} < \underline{dl}$	<u>Tidak ada autokorelasi positif</u>	<u>Tolak</u>
$\underline{dl} : \underline{S \underline{dw}} : \underline{S du}$	<u>Tidak ada autokorelasi positif</u>	<u>Tidak ada keputusan</u>
$4 - \underline{dl} < \underline{dw} < 4$	<u>Tidak ada korelasi negative</u>	<u>Tolak</u>
$4 - \underline{du} : \underline{S \underline{dw}} : \underline{S 4 - \underline{dl}}$	<u>Tidak ada korelasi negative</u>	<u>Tidak ada keputusan</u>
$\underline{du} < \underline{dw} < 4 - \underline{du}$	<u>Tidak ada autokorelas</u>	<u>Tidak ditolak</u>

### 3.4.4.1 Uji Kelayakan Model

#### 1. Uji F (Goodness of fit)

Uji Statistik F merupakan sebuah pengujian yang dilakukan untuk melakukan pengukuran dalam mencari ketepatan fungsi regresi (Ghozali, 2018). Tujuan dari pengujian ini adalah untuk melihat tingkat kelayakan model yang dianalisis, yaitu apakah berbagai variabel yang digunakan oleh model tersebut dapat menjelaskan fenomena yang dianalisis. *Goodness of Fit Model* ini dapat dilihat dari nilai F Statistik yang telah diukur yang akan menunjukkan apakah model layak untuk dilakukan penelitian. Hasil pengukuran uji kelayakan ini dikatakan layak jika cocok atau fit dengan persamaan regresi. Layak yang dimaksud adalah Ketika model yang digunakan dapat memberikan penjelasan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. *Goodness of Fit Model* ini ditunjukkan melalui uji F pada *Analysis of Variance* (Anova) dengan kriteria jika nilai F hitung  $>$  Ftabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari  $0,05(\alpha)$ , maka model penelitian layak, begitu pula sebaliknya, jika nilai F hitung  $<$  Ftabel dan nilai signifikansi lebih besar dari  $0,05(\alpha)$ , Model penelitian tidak layak.

#### 2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini digunakan dengan tujuan sebagai ukuran tingkat kemampuan suatu modal dalam menerangkan variasi pada variabel terikat (Ghozali, 2018). Nilai dalam Koefisien determinasi yaitu berada pada angka nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil atau mendekati angka nol maka diinterpretasikan adanya keterbatasan variabel bebas menjelaskan variabel terikat atau dapat dikatakan terdapat hubungan

yang lemah. Begitupun sebaliknya, jika nilai mendekati angka satu hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel bebas memiliki hubungan yang kuat.

#### 3.4.5 UJI T

Dalam penelitian ini dilakukan berbagai uji statistik yang bertujuan untuk menguji kebenaran dari suatu pernyataan bersifat dugaan atau disebut dengan hipotesis yang mana kebenarannya perlu diuji melalui sebuah uji yang disebut dengan uji hipotesis. Dalam penelitian ini hipotesis akan diuji menggunakan Uji parsial (uji t). Uji-t untuk menguji bagaimana pengaruh variabel independen terhadap penjelasan dari variabel dependen. Pengujian ini didasarkan pada nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha$ ) maka terdapat pengaruh, namun sebaliknya Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel atau nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 ( $\alpha$ ) maka hasil menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh (Ghozali, 2018).